



Media: Merapi

Hari: Kamis

Tanggal: 17 Oktober 2019

Halaman: 2

Kampung Tangguh Bencana Diminta Siaga



MERAPI/STY DAMAYANTI

Talut di wilayah Djuminahan yang longsor terus diperbaiki menjelang musim hujan.

UMBULHARJO (MERAPI) - Menjelang musim hujan, kampung tangguh bencana (KTB) di Kota Yogyakarta diminta siaga terhadap potensi bencana luapan sungai maupun tanah longsor. Permukiman yang terletak di daerah aliran sungai atau bantaran menjadi kewaspadaan karena bisa berdampak luapan air sungai. "KTB kami minta waspada dan siaga. Harus selalu waspada dan siaga. Tidak hanya akan masuk musim hujan. Tapi semua bencana," kata Kepala Pelaksana Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Yogyakarta Hari Waryudi, Rabu (16/10).

Hari menyampaikan, berdasarkan informasi BMKG beberapa daerah sudah mulai hujan. Namun untuk Kota Yogyakarta belum hujan, hanya sudah memasuki musim pancaroba. Pada musim pancaroba biasanya kondisi cuaca akan ekstrem yang rawan bencana seperti hujan lebat dan angin kencang. "Yang diwaspadai angin kencang dan daerah aliran sungai. Ketiga sungai di Kota Yogya yaitu Code, Gajah Wong dan Winongo punya potensi meluap saat musim hujan," tambahnya.

Selain luapan, daerah aliran sungai juga punya potensi longsor. Beberapa talut yang longsor akibat badai cempaka kini tengah diperbaiki seperti di bantaran Sungai Code di Djuminahan, Kelurahan Tegalpanggung dan talut Sungai Winongo di Pakuncen. Tapi ada talut sungai longsor yang belum diperbaiki karena kewenangan Balai Besar Wilayah Serayu Opak yakni di wilayah Terban. (Tri-m)

berita

Sifat

Amat Segera

Segera

Biasa



Yogyakarta

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. BPBD	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 10 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005